

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kredit yang disalurkan maka pendapatan bunga yang diperoleh bank akan meningkat yang dapat mendorong stabilitas perbankan.
2. Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Semakin tinggi kecukupan modal menunjukkan semakin kuat kemampuan bank dalam menyerap berbagai risiko.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank. Meskipun koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa profitabilitas mampu meningkatkan stabilitas bank, namun pengaruh tersebut belum terbukti secara statistik.
4. Efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Biaya operasional yang meningkat akan menurunkan pendapatan bank sehingga dapat menurunkan stabilitas bank. Namun, bank yang efisien dalam mengelola biaya operasional akan meningkatkan pendapatan operasional yang mendukung stabilitas perbankan.
5. Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Semakin tinggi risiko kredit dapat menurunkan stabilitas bank. Oleh karena

itu, bank perlu membentuk cadangan untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul akibat risiko tersebut. Tingginya cadangan kerugian pinjaman mencerminkan meningkatnya risiko kredit yang dapat melemahkan stabilitas bank.

6. ESG tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank. Hasil ini membuktikan bahwa ESG tidak secara langsung memengaruhi stabilitas bank. Koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa meskipun praktik ESG berpotensi memitigasi risiko melalui peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan, namun investasi ESG yang berlebihan justru dapat meningkatkan risiko dan beban biaya bagi bank.
7. Kompetisi memperlemah pengaruh kecukupan modal terhadap stabilitas bank. Meskipun bank memiliki modal yang memadai, tingkat kompetisi yang tinggi dapat mendorong bank mengambil risiko lebih besar yang berpotensi mengurangi cadangan modal dan melemahkan stabilitas bank.
8. Kompetisi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas bank. Persaingan yang tinggi mendorong bank untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan, sehingga memperkuat profitabilitas terhadap stabilitas perbankan.
9. Kompetisi tidak memoderasi pengaruh ESG terhadap stabilitas bank. Interaksi antara ESG dan kompetisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kompetisi dalam sektor perbankan belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara ESG terhadap stabilitas bank.

B. Implikasi

1. Bagi Manajer Bank

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk manajemen bank sebagai berikut:

- a. Menjaga tingkat likuiditas dengan menyeimbangkan antara penyaluran kredit dan ketersediaan dana. Peningkatan kredit dapat meningkatkan pendapatan bunga serta mendukung stabilitas bank.
- b. Mengelola dan menjaga kecukupan modal sesuai ketentuan regulator untuk memastikan stabilitas bank tetap terjaga dengan baik.
- c. Meningkatkan pendapatan bunga yang diperoleh, meskipun NIM tidak signifikan, profitabilitas tetap berkontribusi terhadap stabilitas bank.
- d. Mengelola aktivitas operasional secara efisien dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan guna memaksimalkan keuntungan bank, sehingga efisiensi operasional dapat tercapai.
- e. Mengelola risiko kredit secara efektif dengan menerapkan strategi mitigasi risiko seperti pengelolaan cadangan kerugian pinjaman yang optimal untuk mempertahankan profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi.
- f. Penerapan praktik ESG yang baik memungkinkan perusahaan memenuhi harapan *stakeholder*, meningkatkan reputasi, dan mengurangi risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Namun, perlu diperhatikan juga bahwa investasi ESG yang berlebihan berpotensi menurunkan nilai dan keberlanjutan bank.

g. Dalam menghadapi kompetisi antar perbankan, bank harus mengelola modal dan meningkatkan profitabilitas untuk tetap mempertahankan stabilitas perbankan.

2. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk regulator sebagai berikut:

- a. Menjaga dan mengawasi aspek kinerja keuangan untuk memastikan bahwa bank tetap kuat dalam menghadapi guncangan perekonomian dan persaingan antar industri perbankan.
- b. Mengoptimalkan kebijakan intermediasi dan memperkuat manajemen risiko melalui pembentukan cadangan kerugian pinjaman untuk menjaga stabilitas perbankan.
- c. Menetapkan standar kecukupan modal karena kompetisi terbukti memperlemah hubungan antara modal dan stabilitas, sehingga regulator perlu mengarahkan bank untuk menjaga rasio modal pada tingkat yang lebih aman.
- d. Mengembangkan kebijakan yang mendorong penerapan ESG tanpa menimbulkan masalah terhadap stabilitas keuangan. Kebijakan tersebut dapat membantu bank mengelola risiko yang timbul akibat investasi ESG yang berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang jelas mengenai penerapan ESG di perusahaan, termasuk kebijakan yang mendorong bank untuk meningkatkan kesadaran akan praktik tanggung

jawab sosial. Upaya tersebut dapat memperkuat stabilitas keuangan perusahaan dan mengurangi risiko kebangkrutan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk investor sebagai berikut:

- a. Mempertimbangkan bank dengan rasio likuiditas tinggi karena kemampuan penyaluran kredit yang optimal mendukung stabilitas bank.
- b. Memilih bank dengan rasio kecukupan modal tinggi karena modal yang kuat mampu menyerap risiko dan menjaga stabilitas bank.
- c. Memperhatikan tingkat efisiensi bank, karena efisiensi operasional yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola biaya secara efektif sehingga dapat meningkatkan stabilitas bank.
- d. Menghindari bank dengan tingkat risiko kredit yang tinggi, karena peningkatan risiko kredit dapat menurunkan stabilitas bank.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dengan menambah periode tahun penelitian. Selain itu, penelitian yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan untuk menambah ruang lingkup dengan memasukkan faktor eksternal, misalnya kondisi makro ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi atau yang lainnya, untuk memahami interaksi antara variabel internal bank dengan lingkungan eksternal. Upaya tersebut diharapkan dapat melengkapi dan memperluas

pengetahuan dari penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas bank.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan melengkapi data ESG yang bersumber dari lembaga pemeringkat seperti Refinitiv Eikon, Thomson, atau Bloomberg agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian mendatang juga diharapkan menggunakan indikator kompetisi yang lebih representatif, seperti *Lerner Index*, *Boone Indicator*, atau *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) untuk menggambarkan tingkat kompetisi secara lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki cakupan periode yang terbatas yaitu pada tahun 2020 hingga 2025.
2. Penelitian ini belum memanfatkan data ESG dari penyedia basis data internasional, seperti Refinitiv Eikon, Thomson, atau Bloomberg. Data yang digunakan hanya bersumber dari situs resmi di Indonesia sehingga jumlah sampel yang digunakan relatif kecil karena sebagian besar bank belum memiliki skor ESG pada *platform* tersebut.
3. Pengukuran kompetisi hanya menggunakan tingkat pangsa pasar yaitu *share DPK*. Pendekatan ini memiliki keterbatasan karena belum mencerminkan tingkat persaingan secara menyeluruh, berbeda dengan *Lerner Index*, *Boone Indicator*, atau *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) yang dapat mengukur kompetisi dengan lebih akurat.